

## Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir, *Scrum* semakin populer dan kini menjadi salah satu pendekatan pengembangan proyek yang banyak digunakan oleh organisasi di seluruh dunia. Startup XYZ telah menerapkan *Scrum* dalam pengembangan proyeknya sejak tahun 2021. Namun, hingga saat ini, proses implementasi *Scrum* tersebut masih mengalami banyak kendala. Berdasarkan identifikasi melalui diagram tulang ikan, permasalahan tersebut berasal dari penerapan *Scrum* yang belum maksimal dalam pengembangan perangkat lunak di Startup XYZ. Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat kematangan implementasi *Scrum* dalam pengembangan perangkat lunak di Startup XYZ menggunakan *Scrum Maturity Model* (SMM). SMM berfokus pada evaluasi dan memberikan arahan untuk pengembangan perangkat lunak yang menerapkan *Scrum*. Kemudian digunakan *Key Process Area* (KPA) Rating untuk mendefinisikan pencapaian di setiap area proses, yang diadaptasi dari *Agile Maturity Model* (AMM). Hasil pengukuran menunjukkan bahwa tingkat kematangan *Scrum* di Startup XYZ masih berada pada level 1 (*Initial*). Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, diberikan rekomendasi perbaikan dan alat bantu berupa prototipe untuk mengaktualisasikan rekomendasi perbaikan secara visual. Rekomendasi perbaikan yang diberikan disusun berdasarkan jawaban kuesioner SMM dan mengacu pada *Scrum Guide 2020*, *SBOK Guide v3*, dan *Essential Scrum*, dengan fokus pada peningkatan level 2 dan level 3 sesuai ekspektasi dari pihak Startup XYZ.

Kata kunci: Scrum, Scrum Maturity Model (SMM), Agile Maturity Model (AMM), Pengukuran Tingkat Kematangan.